



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 1110-1116

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi *Online*

Lukman Firdaus Mahiryahya Kasturi¹, Yuni Syahputri², Patar Marbun³, Khairunnisak⁴

¹²³⁴ Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area

lukmankasturi1@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze and measure the influence of financial literacy and financial behavior on investment decisions. This type of research is associative research. Types and data sources used are primary data that is collected and processed by the researcher himself from the object. The amount of sample in this research is 38 employee of contact center PLN site Medan who were taken by non-probability total sampling. The analytical method used is descriptive analysis method and multiple linear regression analysis method which is processed with SPSS software. The results of this research shows that financial literacy has no significant effect on investment decisions, while financial behavior has a significant effect on investment decisions, and simultaneously shows that financial literacy and financial behavior have a significant effect on investment decisions.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, and Investment Decisions.

PENDAHULUAN

Terjadinya digitalisasi mengubah cara masyarakat dalam berbagai aspek. Banyak hal positif yang dapat dilakukan dengan adanya digitalisasi, sebagai contoh kita biasanya mendapatkan sesuatu yang awalnya memakai sistem datang ke tempat, sekarang kita bisa mendapatkan sesuatu hanya melalui *handphone* di rumah. Salah satu dampak positif di bidang ekonomi yang dapat kita rasakan adalah kemudahan untuk berinvestasi yang bisa dilakukan secara *Online* lewat aplikasi.

Dengan adanya kemudahan investasi yang bisa dilakukan secara *Online* ini, pemerintah harus juga meningkatkan tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan masyarakat, menurut CNN Indonesia, (2021) “Indeks literasi dan perilaku keuangan generasi muda, yakni OCBC Financial Index, masih rendah, yakni 37,72 dari rentang 100 pada 2021” sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2022) “Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen”, meningkatnya literasi keuangan dikarenakan terjadinya pandemi *covid-19* hal ini disampaikan oleh Fadly, (2021) “Data statistik publik yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada bulan Januari 2021 menunjukkan peningkatan jumlah investor pasar modal yang signifikan. Data pada akhir tahun 2018 hingga akhir tahun 2019 menunjukkan kenaikan jumlah investor dari 1.619.372 menjadi 2.484.354. Peningkatan sebesar 53,41% ini masih lebih rendah dari data akhir tahun 2019 hingga 2020. Pada akhir tahun 2020, jumlah investor sudah mencapai 3.880.753 meskipun pandemi sedang berlangsung. Hal ini menandakan bisnis di pasar modal lebih menjadi pilihan masyarakat daripada bisnis real yang sedang terpuruk saat pandemi ini karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)”.

Meningkatnya masyarakat yang memulai investasi *online* tidak terlepas pula di *contact center* PLN terkhusus *site* Medan, *Contact Center* PLN 123 yang selanjutnya disebut dengan PLN 123 adalah layanan yang diberikan PT PLN (Persero) kepada masyarakat baik melalui panggilan telepon, surat elektronik

(email), pesan singkat (SMS), USSD (Unstructured Supplementary Service Data), website, dan jejaring sosial dan melalui keputusan direksi tersebut menetapkan PLN 123 sebagai pintu utama pelayanan PT PLN (Persero), maka unit-unit PT PLN (Persero) tidak diperkenankan untuk mengembangkan atau membangun pelayanan serupa dan secara bertahap loket-loket pelayanan yang berada di PT PLN (Persero) Kantor Rayon akan ditutup, sehingga kegiatan PT PLN (Persero) Kantor Rayon dapat difokuskan pada operasional back office untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Terbukti dengan lebih dari setengah pegawai di *contact center* PLN *site* Medan memulai investasi onlinenya pada saat pandemi covid-19. Dengan jadwal yang tidak teratur dan kesibukan masing-masing pegawai membuat pegawai *contact center* PLN *site* Medan memiliki sedikit waktu untuk belajar hal baru termasuk investasi online yang sedang marak, hal ini terbukti dengan observasi awal dimana tidak sedikit dari pegawai *contact center* PLN *site* Medan yang masih mengalami kerugian sampai sekarang.

Sejalan dengan semakin bertambahnya pengguna *platform Online* untuk berinvestasi meningkat pula korban penipuan yang disebabkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Banyak pula pegawai dari *contact center* PLN *site* Medan yang menjadi korban penipuan. Hal ini membuktikan rendahnya pengetahuan mereka tentang keuangan dan ketidakmampuan mereka dalam mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, dalam berinvestasi kita harus mempunyai literasi dan perilaku keuangan yang baik, agar bisa menghasilkan keputusan berinvestasi yang baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu adanya perbedaan hasil penelitian membuat topik ini menarik untuk diteliti, Penelitian yang dilakukan oleh Fadila, et al (2022), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan hal ini berkebalikan dengan penelitian Pradikasari, E, et al (2018) yang menyatakan bahwasannya literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi karena responden merasa tidak perlu menggunakan pengetahuan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Arianti, Baiq Fitri (2018), menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan hal ini berkebalikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safryani, U, et al (2020) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Menurut Fadila et al., (2022) Keputusan investasi adalah kegiatan menanamkan modal pada suatu area atau aset tertentu yang bertujuan untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Indikator keputusan investasi yaitu: *Return* (tingkat pengembalian), *Risk* (resiko), *The time factor* (waktu)

Dalam mengambil keputusan berinvestasi terdapat beberapa *skills* yang harus kita miliki yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan yang baik. Menurut Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) (2016), literasi keuangan adalah di definisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, serta kemampuan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman dalam membuat keputusan efektif pada lingkup konteks keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu dan memungkinkan untuk ikut serta dalam kehidupan ekonomi. Menurut Fitri arianti, Baiq (2018), indikator literasi keuangan yaitu: pengetahuan umum mengenai pengelolaan keuangan, Tabungan dan pinjaman, Asuransi, Investasi

Menurut Nofsinger dalam Fitriarianti, (2018) mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Menurut Arianti, Baiq Fitri (2020), indikator perilaku keuangan yaitu Membayar tagihan tepat waktu, Membuat anggaran pengeluaran dan belanja. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain), Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, Menabung secara periodik, Membandingkan harga antara pasar, toko dan supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian

Berdasarkan pendahuluan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini adalah H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di *contact center* PLN *site* Medan. H2: Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di *contact center* PLN *site* Medan. H3: Literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di *contact center* PLN *site* Medan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah yaitu 38 orang. Jumlah responden sebagai sampel penelitian ini adalah 38 responden, Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling non probability dengan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hanya responden yang memiliki kriteria sebagai berikut yang dijadikan sampel penelitian:

1. Berinvestasi online minimal 1 kali.
2. bekerja di contact center PLN site Medan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini akan dilakukan melalui kuesioner yang disebar di kantor contact center PLN site Medan menggunakan Google Form, dengan skala pengukuran jawaban menggunakan skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas dan Reliabilitas

Menurut Situmorang (2019), uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada 30 orang responden di Kota Medan yang pernah melakukan investasi online. Nilai r tabel dengan ketentuan $df = 30$ dan tingkat signifikansinya 5% adalah 0,361.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti sangat tidak reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti tidak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	Nilai r hitung	Validitas	Alpha	Reliabilitas
Literasi Keuangan	X1.1	0,801	valid	0,872	Sangat Reliabel
	X1.2	0,847	valid		
	X1.3	0,844	valid		
	X1.4	0,613	valid		
	X1.5	0,709	valid		
	X1.6	0,699	valid		
	X1.7	0,773	valid		
	X1.8	0,631	valid		
Perilaku keuangan	X2.1	0,690	valid	0,817	Sangat Reliabel
	X2.2	0,537	valid		
	X2.3	0,660	valid		
	X2.4	0,770	valid		
	X2.5	0,553	valid		
	X2.6	0,600	valid		
	X2.7	0,561	valid		
	X2.8	0,461	valid		
	X2.9	0,503	valid		
	X2.10	0,718	valid		
	X2.11	0,570	valid		
	X2.12	0,446	valid		
Keputusan	Y1.1	0,750	valid	0,783	Reliabel
Investasi	Y1.2	0,562	valid		

Y1.3	0,749	valid
Y1.4	0,699	valid
Y1.5	0,653	valid
Y1.6	0,684	valid

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) yang terdiri dari Literasi Keuangan (X1), dan Perilaku Keuangan (X2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu Keputusan Investasi.

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.729	2.913		.937	.355		
	Literasi Keuangan	.122	.152	.144	.801	.428	.336	2.975
	Perilaku Keuangan	.361	.098	.664	3.690	.001	.336	2.975

Pada tabel 2 maka persamaan regresi yang didapat adalah:

$$Y = 2,729 + 0,122X_1 + 0,361X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = 2,729, ini menunjukkan tingkat konstan dimana jika variabel Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) adalah 0, maka Keputusan Investasi (Y) sebesar 2,729.
2. Koefisien X1 = 0,122 ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi. Jika variabel Literasi Keuangan (X1) meningkat satu satuan maka Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0,122.
3. Koefisien X2 = 0,361 ini menunjukkan bahwa variabel Perilaku Keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi. Jika variabel Literasi Keuangan (X1) meningkat satu satuan maka Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0,361.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji-t digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Tingkat kesalahan (α) = 5% dan derajat kebebasan (df) = (n-k) = 38 - 3 = 35 t tabel yang digunakan adalah = 1.68957

Tabel 3. Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.729	2.913		.937	.355		
	Literasi Keuangan	.122	.152	.144	.801	.428	.336	2.975

	Perilaku Keuangan	.361	.098	.664	3.690	.001	.336	2.975
--	-------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

Dari tabel 3 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi di *contact center* PLN site Medan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,428 > 0,05$ dan nilai t tabel ($0,801 < 1,689$).
2. Variabel Perilaku Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi di *contact center* PLN site Medan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,01 < 0,05$ dan nilai t tabel ($3,690 > 1,689$).

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	526.894	2	263.447	28.371	.000 ^b
	Residual	325.001	35	9.286		
	Total	851.895	37			

Perhitungan nilai Ftabel adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = (a ; n-k) \\ = (0,05 ; 38-3) \\ = (0,05 ; 35)$$

Maka dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 28,371 dengan tingkat signifikansi 0,000 Sedangkan F_{tabel} adalah 3,27. Oleh karena itu $F_{\text{hitung}} (28,371) \geq F_{\text{tabel}} (3,27)$ dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi di *contact center* PLN site Medan. maka hipotesis

Berdasarkan kesimpulan dari uji t dan uji f, hasil hipotesis penulis sebagai berikut:

1. H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di *contact center* PLN site Medan, ditolak.
2. H2: Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di *contact center* PLN site Medan., diterima.
3. H3: Literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di *contact center* PLN site Medan, diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen,

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.597	3.04725

Berdasarkan Tabel 5 Terlihat bahwa nilai Adjusted R *square* terlihat bahwa nilai 0,597 berarti 59,7% artinya variabel Keputusan Investasi (Y) dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2). Sedangkan sisanya sebesar 40,3% persen dijelaskan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi di *contact center* PLN site Medan. Pandemi Covid-19: Karyawan di *contact center* PLN site Medan memulai investasinya di masa pandemi di mana di situ juga investasi online seperti cryptocurrency, saham, reksadana, dll di Indonesia juga sedang trend, sehingga karyawan merasa tertinggal (FOMO) jika tidak mengikuti trend tersebut ditambah di masa pandemi karyawan juga ingin memiliki penghasilan tambahan. Pengaruh ke Sesama Karyawan: Budaya kerja di *contact center* PLN site Medan terutama Customer Service Online (CSO) yang menjadi karyawan paling banyak tidak boleh membawa smart phone sehingga hiburan yang dimiliki karyawan adalah berbicara ke sesama karyawan ditambah lingkungan kerja di *contact center* PLN site Medan terbilang kecil. Interaksi sesama karyawan terbilang lancar menyebabkan informasi-informasi termasuk investasi online menyebar dengan cepat ke sesama karyawan sehingga informasi yang didapatkan oleh karyawan tersebutlah yang menyebabkan banyaknya karyawan berinvestasi online. Kesulitan dalam Manajemen Waktu: Kebanyakan karyawan di *contact center* PLN site Medan sudah berkeluarga ditambah jam kerja yang dimiliki karyawan membuat karyawan kesulitan untuk memperdalam investasi online yang digunakan. Agama: Beberapa dari karyawan di *contact center* PLN site Medan menganggap bahwa investasi online masih riba sehingga karyawan memutuskan untuk tidak berinvestasi online. Kondisi Keuangan: Banyaknya pengeluaran yang dilakukan oleh karyawan dapat mempengaruhi keputusan investasi karyawan. Prioritas: Karyawan memiliki prioritas masing-masing yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum akhirnya berinvestasi. Pengalaman Buruk Banyak karyawan yang terkena scam sampai mengalami kerugian, hal ini mempengaruhi keputusan investasi karyawan. Perilaku Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi di *contact center* PLN site Medan. Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi di *contact center* PLN site Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiqah, N, et al (2016). *The Relationship between the Level of Financial Literacy and Investment Decision-Making Millennials in Malaysia*. Taylor's Business Review, Vol 6. pp. 39-47
- Anis, D. (2015). *Financial Literacy As The Foundation For Individual Financial Behavior*. *Journal of Economic and Practice*, 6(33), 1–13.
- Antara. 2021. “Banyak Masyarakat Mulai Investasi saat Pandemi Covid-19”. Okefinance. 17 Juli. Diakses pada 14 Januari 2023. <https://Economy.Okezone.Com/Read/2021/07/17/622/2442113/Banyak-Masyarakat-Mulai-Investasi-Saat-Pandemi-Covid-19?Page=1>.
- Arianti, B, F. (2018). *The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior And Income On Investment Decision*. *Economics and Accounting Journal*.
- Arianti, B, F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (2002). Gender differences in personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 11, 289-307
- CNN Indonesia. 2021. “Indeks Perilaku Keuangan Generasi Muda 37,72 dari 100”. CNN Indonesia. 19 August. Diakses pada 14 Januari 2023. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210819171218-78-682584/indeks-perilaku-keuangan-generasi-muda-cuma-3772-dari-100>.
- Pradikasari, E, Desry dan Yuyun Isbanah 2018. “Pengaruh *Financial Literacy*, *Illusion Of Control*, *Overconfidence*, *Risk Tolerance*, Dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya”. *Jurnal Ilmu manajemen* volume 6 nomor 4.
- Fadila, N., Goso, Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology,

- Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2).
- Fadly, S. R. 2021. .” *Aktivitas Pasar Modal Indonesia Di Era Pandemi*”. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 31 Maret. Diakses pada 14 Januari 2023. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *America Economic Association*, 52(1), 5–44.
- Manik, Yuni Mariani, and Muhammad Bukhori Dalimunthe. 2019. “Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Hedonisme Mahasiswa”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 7(2): 66–76.
- Nababan, D., & Sadali, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–16
- Natalia, E. Desry, Sri Murni, and Victoria N.Untu. 2019. “Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7(2): 2131–40.
- OECD. (2016). OECD/INFE International Survey of Adult Financial Literacy Competencies. *OECD*. <http://www.oecd.org/finance/oecd-infe-survey-adult-financial-literacy-competencies.htm>.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. “*Literasi Keuangan*”. Diakses pada 15 Januari 2023. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. “*Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*”. 22 November. Diakses pada 14 Januari 2023. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.
- Triono R. (2019). Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Repository universitas panca marga probolinggo*, 12-38. <http://repository.upm.ac.id/1357/>.
- Utami, Novia & Sitanggang, M, S. (2021). The Analysis of Financial Literacy and Its Impact on Investment Decisions: A Study on Generation Z in Jakarta. *Inovbiz: jurnal inovasi bisnis* 9 (2021), 33-40.
- Safriyani, U, et al 2020. “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 8 No. 3.
- Situmorang, S. H. (2019). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis (Edisi Keempat)*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85–90.

(PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 76 /POJK.07/2016)
